

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu:

1. Nilai spiritual dalam pemakaian kain tenun ikat Sikka adalah tanda atau identitas kedewasaan perempuan karena tradisi menenun hanya dilakukan oleh perempuan. Mengabadikan motif *rempe sikka tope* kesukaan Mo'ang Lesu adalah bentuk ucapan terima kasih atas jasa Mo'ang Lesu yang telah mewariskan ilmu menenun kepada kaum perempuan pada masyarakat Sikka. Kaum perempuan melakukan upacara ritual terlebih dahulu sebelum menenun dan berdoa agar kain ikat yang akan ditenun dapat memberikan berkat bagi yang memakainya. Ritual upacara adat musim tanam dan musim panen merupakan upacara persembahan sesajen kepada leluhur diselingi tarian adat di mana kaum perempuan penari memakai kain tenun ikat Sikka. Ritual upacara adat kelahiran untuk memohon pada para dewa agar ibu melahirkan dan bayi yang lahir dengan selamat dan selalu sehat. Ritual upacara adat perkawinan adalah persekutuan antara dua kelompok masyarakat dari kedua pengantin. perkawinan merupakan suatu upaya untuk melanjutkan kehidupan dan menghasilkan keturunan. Ritual upacara adat pemberian mas kawin atau *belis* adalah unsur yang penting karena dianggap suatu simbol untuk mempersatukan laki-laki dan wanita sebagai suami istri.

Ritual upacara adat kematian adalah penghormatan dan pemberian bekal kepada orang yang telah meninggal. Masyarakat Sikka percaya bahwa roh orang yang telah meninggal berpindah dari kehidupan dunia ke kehidupan gaib.

2. Ikatan sosial dalam pemakaian kain tenun ikat Sikka adalah status adat pada masyarakat Sikka adalah orang-orang yang mampu menjaga dan memberi petunjuk kepada masyarakat. Status sosial tidak membedakan atau memisahkan seseorang berdasarkan status atau pangkat sosial.
3. Sumber ekonomi masyarakat dalam pemasaran kain tenun ikat Sikka adalah Perkebunan kapas terbesar berasal dari Nusa Tenggara Timur sebagai kapas terbaik di Indonesia karena kualitasnya yang bagus. Pembuatan pewarna benang dibuat secara alami dari akar dan batang tanaman yang diolah dengan proses yang sangat panjang sampai berbulan-bulan lamanya. Desain motif kain tenun ikat Sikka memiliki nilai spritual religio-magi, nilai politis yang dikaitkan dengan ritual-ritual adat. Mengadakan pameran bertujuan untuk mempromosikan kain tenun Sikka ke pasar yang lebih luas agar lebih banyak orang yang tertarik untuk mengenal atau membeli kain tenun ikat Sikka. Pemasaran kain tenun ikat Sikka secara online masih sedikit dimanfaatkan oleh penenun karena hambatan ketidakmampuan mengelola pemasaran melalui teknologi informasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Hasil penelitian ini memberikan saran filosofis yaitu:

1. Kain tenun ikat Sikka menjadi nilai spiritual masyarakat Sikka.
2. Kain tenun ikat Sikka menjadi identitas budaya masyarakat.
3. Kain tenun ikat Sikka memperkuat ikatan sosial dalam upacara adat.
4. Kain tenun ikat Sikka meningkatkan sumber ekonomi masyarakat.

5.2.2 Saran Akademis

Hasil penelitian ini memberikan saran akademis yaitu:

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan komunikasi antarbudaya
3. Memberikan kontribusi bagi pengembangan komunikasi pariwisata

5.2.3 Saran Praktis

Hasil penelitian ini memberikan saran praktis yaitu:

1. Mengembangkan komunikasi pariwisata bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka dalam pemasaran kain tenun ikat Sikka.
2. Mengembangkan komunikasi massa bagi masyarakat pengrajin kain tenun ikat Sikka dalam pemasaran di media online.
3. Memberikan masukan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji tentang komunikasi ritual pemakaian kain tenun ikat Sikka.